

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan deskripsi atau uraian mengenai gejala sosial yang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>60</sup> Maksudnya data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok, individu. Penelitian ini dapat dilakukan peneliti untuk beberapa orang maupun satu orang saja. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya yang intinya mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Tulungagung.

---

<sup>60</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Realation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 69

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individu atau kelompok. Menurut Lexy J Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>61</sup>

Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu pertama menggambarkan dan mengungkapkan, dan yang kedua menggambarkan dan menjelaskan.<sup>62</sup> Melalui pendekatan ini peneliti dapat menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>63</sup>

### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.<sup>64</sup> Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer dan sekaligus pengumpul data.

---

<sup>61</sup> Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005, hal. 4

<sup>62</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hal. 14

<sup>63</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 36

<sup>64</sup> Nan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 106

Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen lah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal demikian ia pasti dapat menyadarinya serta mengatasinya.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh. Sebagai perencana, pelaksana, dan pengumpul data, peneliti datang ke lokasi untuk mengajukan izin penelitian yang tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tulungagung. Kemudian peneliti di koordinasi oleh waka kurikulum madrasah dan mulai untuk melakukan penelitian yang meliputi wawancara, observasi, dan pengambilan data informasi kepada kepala madrasah, guru dan siswa mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Tulungagung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tulungagung yang berlokasi di Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 10b. Dsn. Krajan, Ds. Beji, Kabupaten Tulungagung. MTsN 1 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Tulungagung, karena letaknya yang strategis sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, tidak

---

<sup>65</sup> Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

terlalu jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh siswa. Peneliti mengambil tempat penelitian di lokasi ini karena menurut peneliti lembaga pendidikan MTsN 1 Tulungagung mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain. Terbukti dengan prestasi yang diraih oleh lembaga ini yaitu banyak siswa-siswi yang berprestasi dalam berbagai bidang. Oleh karena itu dilihat dari berbagai prestasi yang sudah diraih, pasti tidak lepas dari peran seorang guru dan kepala madrasah dalam membina peserta didiknya.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian merupakan darimana informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian itu berasal. Yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>66</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sata sekunder sebagaimana yang diejelaskan berikut :

##### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).<sup>67</sup> Sumber data primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Contoh dari sumber data primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara, suatu keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat dan

---

<sup>66</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal. 72

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 225

sebagainya. Data primer juga dapat diperoleh dari subjek.<sup>68</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah : kepala madrasah, staff, para dewan guru dan semua pihak yang memahami terkait objek penelitian

## 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>69</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>70</sup> Data sekunder merupakan data pelengkap atau pendukung dari data primer yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang objek penelitian, profil madrasah, dokumentasi dari masing-masing lokasi penelitian, buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan. Oleh karena itu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat

---

<sup>68</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hal. 50

<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 54

<sup>70</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hal. 91

dan dapat dipertanggungjawabkan, maka teknik pengumpulan data peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :<sup>71</sup>

#### 1. Observasi

Menurut Arikunto observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian dengan teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>72</sup>

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan observasi participant (*participant observation*), yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya. Observasi ini di fokuskan untuk mengamati seluruh kegiatan aktivitas kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa. Dengan observasi peneliti berharap mendapatkan data atas informasi yang akurat tentang bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, pola pikir dari

---

<sup>71</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : UMM Press, 2010), hal. 58

<sup>72</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal.

yang diwawancarai untuk mendapatkan hasil relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>73</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto metode interview dibagi menjadi tiga macam yaitu :

a. Interview bebas (Inguide Interview)

Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi mengingat juga data yang akan dikumpulkan.

b. Interview terpimpin (Guide Interview)

Interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terinci yang dimaksud dalam interview struktur.

c. Interview bebas terpimpin

Kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>74</sup>

Berkaitan dengan ketiga metode interview diatas, maka peneliti dalam melaksanakan penelitian menggunakan metode interview terpimpin, yaitu membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang merupakan pertanyaan yang akan ditanyakan yaitu tentang hal-hal yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Tulungagung. Peneliti akan mewawancarai kepala MTsN 1 Tulungagung, waka

---

<sup>73</sup>*Ibid*, hal. 162

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 126

kurikulum, guru dan siswa guna memperoleh data tentang bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Tulungagung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip. Peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>75</sup>

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan di lapangan dan juga foto-foto ketika melakukan wawancara dengan kepala madrasah, staff, guru, dan lain-lain

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukannya.<sup>76</sup>

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa aktivitas dalam analisis data deskriptif melalui tiga cara yaitu:<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Riz Media, 2012), hal. 226

<sup>76</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 209

<sup>77</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 91



## 1. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan. Semua data yang diproses berasal dari wawancara, observasi, dokumentasi tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Tulungagung.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat naratif. Miles dan Huberman mengatakan dengan mendisplay data (penyajian data) maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>78</sup> Penyajian data disini adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 338

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada, harus didukung oleh bukti yang valid sehingga kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel (dapat dipercaya) dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.<sup>79</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa uji keabsahan data antara lain :

### 1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan penelitian bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal yaitu : a) Meneliti kebenaran dokumen yang di dapatkan. b) Meneliti data yang didapatkan baik dari

---

<sup>79</sup>*Ibid*, hal, 341

hasil wawancara. c) Mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>80</sup> Artinya dengan triangulasi penelitian dapat mengecek temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>81</sup> Triangulasi sebagai pengecekan data bisa melalui berbagai sumber, cara dan waktu.

### 1) Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek data atau suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. Data triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan.<sup>82</sup>

### 2) Triangulasi teknik

Menguji keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi

---

<sup>80</sup>*Ibid*, hal. 330

<sup>81</sup>*Ibid*, hal. 332

<sup>82</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 219

lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dapat dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada sekretaris jurusan MPI, setelah disetujui peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa lain dan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin

penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala MTsN 1 Tulungagung. Kemudian peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah. Selain itu, mulai peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti berkunjung ke MTsN 1 Tulungagung dan memberikan surat izin penelitian, setelah mendapat izin, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan fokus penelitian di lokasi penelitian dengan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode wawancara mendalam peneliti gunakan untuk memperoleh data awal tentang Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi pedagogik Guru di MTsN 1 Tulungagung. Observasi partisipan peneliti lakukan dengan terlibat langsung dengan orang-orang yang diteliti dengan memadukan analisis dokumen, wawancara dengan responden dan informan, partisipasi dan observasi langsung dan introspeksi. Responden yang dimaksud adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa dan informan merupakan siapa saja yang bisa dimintai informasi. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data, ini peneliti lakukan kapan saja selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga memenuhi target data yang diperoleh valid.

### 3. Tahap Penyelesaian

Dalam hal ini meliputi penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dianalisa tersebut selanjutnya penulis simpulkan dan membuat dalam bentuk skripsi, pengujian hasil penelitian sampai dengan penggandaan laporan.